

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DAN KECUKUPAN ANGGARAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DIDESA KUMUN MUDIK KECAMATAN KUMUN DEBAI

NOVALINDA, S.AP¹

NANIK MANDASARI, S.IP., M.Si², BENI SETIAWAN, S.Sos., M.AP³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

Novalinda0412@gmail.com

Mandasarinanik@gmail.com

Benisetiawan15208036@gmail.com

ABSTRACT

Respondents in this study were the Village Head and Village Officials, BPD and community leaders in Kumun Mudik Village totaling 20 people. The analytical tools used in this research are simple linear regression, multiple linear regression and path analysis. The results showed that: 1. Community participation has no significant effect on Organizational Commitment, it is known that $t_{count} < t_{table}$ is $1.373 < 2.101$ with a significant level of 0.186 (significance $> 5\%$). Then there is an insignificant influence between Community Participation (X) on Organizational Commitment (Y). 2. Budget Adequacy has a positive and significant effect on Organizational Commitment, it is known that $t_{count} > t_{table}$ is $2.415 > 2.101$ with a significant level of 0.027 (significance $< 5\%$). Then there is a significant influence between Budget Adequacy (Z) on Organizational Commitment (Y). 3. Community Participation and Budget Adequacy together have a positive effect on Organizational Commitment, this is evidenced by the value of f_{count} 80.422 and f_{table} 3.55 with a significance of 0.000 therefore $f_{count} > f_{table}$ ($80.422 > 3.55$) then H_0 is rejected and H_a accepted. With a significance value less than 0.05 ($0.000 < 0.05$), it can be concluded that Community Participation and Budget Adequacy together have a positive and significant effect on Organizational Commitment in Kumun Mudik Village, Kumun Debai District. 4. Through Path Analysis and Test in this study, it shows that the Community Participation variable has a positive and significant effect on Organizational Commitment with Budget Adequacy as a mediator. Because t_{count} is 2.346 with a significance level of 5%. For t table at a significance level of 0.05 and $df = n - k$ ($20 - 2 = 18$), the magnitude of the t table is 2.101. So $t_{count} > t_{table}$ ($2.346 > 2.101$), it can be concluded that the mediation coefficient of 1.0829 is significant. This means that Budget Adequacy can be a mediator in the influence of Community Participation on Organizational Commitment in Kumun Mudik Village, Kumun Debai District.

Keywords: *Community Participation, Organizational Commitment and Budget Adequacy.*

ABSTRAK

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa beserta Perangkat Desa, BPD dan Tokoh Masyarakat di Desa Kumun Mudik berjumlah 20 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear Sederhana, Regresi Linear berganda dan Path Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Komitmen Organisasi, diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.373 < 2,101$ dengan tingkat signifikan 0,186 (signifikansi $> 5\%$). Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Partisipasi Masyarakat (X) Terhadap Komitmen Organisasi (Y). 2. Kecukupan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi, di ketahui $t_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $2.415 > 2,101$ dengan tingkat sigifikan 0,027 (signifikasi $< 5\%$). Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecukupan Anggaran (Z) Terhadap Komitmen Organisasi (Y). 3. Partisipasi Masyarakat dan Kecukupan Anggaran secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi hal ini di buktikan dengan nilai f_{hitung} 80,422 dan f_{tabel} 3,55 dengan signifikasi sebesar 0,000 oleh karena itu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($80.422 > 3,55$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat, dan Kecukupan Anggaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai. 4. Melalui *Path Analysis* dan t_{test} dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi dengan Kecukupan Anggaran sebagai mediator. Karena t_{hitung} sebesar 2,346 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Untuk t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan $df = n-k$ ($20-2=18$) maka besarnya t_{tabel} adalah 2,101. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,346 > 2,101$) maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar 1.0829 signifikan. Yang berarti Kecukupan Anggaran dapat menjadi mediator dalam pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Komitmen Organisasi dan Kecukupan Anggaran.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Partisipasi masyarakat di dalam setiap proses pembuatan kebijakan publik merupakan hal penting sebagai cermin asas demokrasi di suatu negara. Hal ini menjadi sangat tepat ketika partisipasi masyarakat kemudian diangkat menjadi salah satu prinsip yang harus dijalankan oleh pemerintah dalam upaya mewujudkan *good governance* (kepemerintahan yang baik). Prinsip partisipasi dalam upaya mewujudkan *good governance* yang dilakukan melalui pembangunan infrastruktur sangat sejalan dengan pandangan baru yang berkembang di dalam partisipasi masyarakat dengan cara melihat masyarakat tidak hanya sebagai penonton melainkan sebagai masyarakat yang memiliki jiwa membantu dan mau bekerja sama dalam pembangunan yang ada di dalamnya (*owner*).

Pentingnya keikutsertaan dan bentuk partisipasi dari masyarakat yang diberikan merupakan penunjang keberhasilan program yang diberikan oleh pemerintah. Peranan pemerintah sendiri diantaranya adalah menyusun usulan program, kegiatan dan anggaran berdasarkan prinsip-prinsip anggaran optimalisasi dan dituangkan dalam rencana anggaran satuan kerja dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan keuangan daerah. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan termuat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

yang menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam membiayai kegiatan pelaksanaan pembangunan. Anggaran menurut GASB (*Governmental Accounting Standards Board*) (dalam Bastian, 2006: 164) berarti rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai dalam periode tertentu.

Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kerangka APBD (Bab 1, Pasal 1, Ayat 5 Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005). Pelaksanaan otonomi daerah membawa perubahan pada pengelolaan Keuangan Daerah pada umumnya dan pengelolaan APBD pada khususnya yang sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Komitmen Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa dan Kecukupan Anggaran sebagai Variabel Intervening didesa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai.

1. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah :

1. Apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh langsung terhadap Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dalam pembangunan desa di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai ?
2. Apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh langsung terhadap Kecukupan Anggaran dalam pembangunan di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai ?
3. Apakah kecukupan anggaran berpengaruh langsung terhadap komitmen organisasi pemerintah desa dalam pembangunan desa di Desa Kumun Mudik kecamatan Kumun Debai.
4. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh langsung terhadap Komitmen organisasi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Desa melalui Kecukupan Anggaran sebagai Variabel Intervening di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh langsung Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dalam pembangunan desa di desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai.
2. Untuk mengetahui Pengaruh langsung Partisipasi Masyarakat terhadap Kecukupan Anggaran dalam pembangunan di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai.
3. Untuk mengetahui Pengaruh langsung Kecukupan Anggaran terhadap Komitmen Organisasi pemerintah desa dalam pembangunan desa didesa Kumun Mudik kecamatan Kumun Debai.
4. Untuk mengetahui Pengaruh langsung Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen organisasi pemerintah desa dalam Pembangunan Desa melalui Kecukupan Anggaran sebagai Variabel Intervening di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam :

1. Mengembangkan wawasan berfikir dan menambah pembendaharaan pengetahuan, khususnya mengenai konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan Partisipasi

Masyarakat Terhadap Komitmen Pemerintah Desa dalam Pembangunan Desa melalui Kecukupan Anggaran.

2. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nusantara Sakti Sungai Penuh.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dengan dilaksanakan penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan dapat berguna bagi Aparat Desa Kumun Mudik dalam hal menyusun Rencana Anggaran dalam pembangunan Desa yang dituangkan dalam APBDes.
2. Diharapkan berguna bagi pihak lain yang berkepentingan dan berkemungkinan akan mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Diharapkan dapat menjadi masukan dan digunakan sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Akademis.

1.5. Tinjauan Pustaka

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini dibagi kedalam beberapa konsep, diantaranya :

1.5.1. Konsep Partisipasi Masyarakat

1.5.1.1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Canter dalam Mukhamad Hendra, (2013:31) mendefinisikan partisipasi sebagai *feed-forward information and feedback information*. Dengan definisi ini, partisipasi masyarakat sebagai proses komunikasi dua arah yang terus menerus dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat merupakan komunikasi antara pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan masyarakat di pihak lain sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dari kebijakan tersebut. Dari pendapat Canter juga tersirat bahwa masyarakat dapat memberikan respon positif dalam artian mendukung atau memberikan masukan terhadap program atau kebijakan yang diambil oleh pemerintah, namun dapat juga menolak kebijakan.

1.5.1.2. Jenis Partisipasi Masyarakat

Iskandar dalam Huraerah (2004:116) memperinci jenis-jenis partisipasi sebagai berikut:

1. Partisipasi buah pikiran
2. Partisipasi tenaga
3. Partisipasi harta benda
4. Partisipasi ketrampilan dan kemahiran
5. Partisipasi sosial

1.5.1.3. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Cohen dan Uphoff (1977) dalam Mulyadi (2011:25) memberikan rumusan partisipasi masyarakat yang lebih aplikatif dalam bentuk sebagai *participation of decision making*, *participation in implementation*, *participation in benefit* dan *participation in evaluation*.

1.5.1.4. Komponen Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat diidentifikasi dengan menelaah beberapa komponen partisipasi yang merupakan tahapan kegiatan dalam proses pembangunan hukum yang masyarakat atau anggota masyarakatnya dapat terlibat didalamnya. Tahapan-tahapan tersebut adalah : (1) penelaahan kebutuhan (*need assessment*), (2) proses perencanaan (*planning process*), (3) pelaksanaan program (*program implementation*), (4) pemantauan dan penilaian (*monitoring and evaluation*), dan (5) pengembangan program (*program expansion*).

1.5.1.5. Indikator Partisipasi Masyarakat

Suwignjo (1985) dalam Lara Trimey Silvania (2016:27) Komponen partisipasi yang dapat dipakai sebagai indikator adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan anggota masyarakat pada tiap tahapan program pembangunan hukum. Pada dasarnya, komponen tersebut merupakan variabel komposit yang dapat diamati dan diukur. Komponen-komponen tersebut, sebagai berikut :

1. Pengelolaan program. Yang termasuk dalam komponen ini adalah proses pengambilan keputusan (*decision making process*), kepemimpinan (*leadership*) yang erat kaitannya dengan proses pengambilan keputusan dan pengorganisasian (*organization*);
2. Kegiatan administrasi (*administration*). Komponen ini antara lain ditunjukkan melalui kegiatan pencatatan, dan pelaporan berbagai kegiatan yang dilakukan;
3. Kontribusi. Komponen ini meliputi baik dalam hal waktu, tenaga, finansial, material, maupun ide serta saran (*resources contribution or mobilization*) untuk terlaksananya kegiatan posyandu;
4. Pemanfaatan hasil program (*utilization of program's outcome*). Komponen ini ditunjukkan melalui seberapa besarnya program pembangunan hukum dimanfaatkan oleh kelompok sasaran; dan
5. Kegiatan lain yang bertujuan untuk pengembangan dan pendukung program (*program improvement and support*). Komponen ini menunjukkan aspek kualitatif partisipasi masyarakat karena mengukur berbagai kegiatan inovatif yang bertujuan meningkatkan hasilguna dan daya guna program pembangunan hukum.

II. METODE PENELITIAN

2.2.1. Pendekatan Penelitian yang Digunakan

Untuk menganalisis pengaruh antara partisipasi masyarakat terhadap komitmen pemerintah desa di desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan teknik *Path Analisis* yaitu merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan-perhitungan yang berkaitan dengan data yang diperoleh pada objek penelitian. *Path Analisis* (Analisis Jalur) yaitu merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2.2.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti (diamati, diwawancarai, dan lain-lain). Menurut Sugiyono (2011:161) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Perangkat desa, BPD dan tokoh masyarakat yang ditetapkan sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:56), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto dalam Husgianto, (2013:28) apabila jumlah populasi yang kurang dari 100 maka jumlah populasi tersebut dapat diambil langsung semuanya untuk dijadikan sampel. Mengacu pada pendapat diatas maka dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dengan metode Sampling Jenuh. Sehingga Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

2.2.3. Responden

Menurut Sugiyono (2011:162) Responden adalah orang yang menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Responden dalam penelitian seluruh Perangkat Desa, BPD, tokoh masyarakat yang telah ditetapkan berjumlah 20 orang.

2.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, dimana data ini adalah merupakan jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden.

2.2.5. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang akan diteliti . dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan merupakan individu atau orang dari sampel yang merupakan perwakilan dari masyarakat.

2.2.6. Interpretasi Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0.3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$, maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0.3$. (Arikunto,2008:72)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan kriterium uji bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0.3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid) (Masrun dalam Sugiyono, 2009:188).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) (Ghozali, 2012). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Nunnally dalam Ghozali, 2012). Dalam penelitian yang dilakukan, data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis.

3. Skala Likert

Data diperoleh dari instrumen penelitian maka data tersebut diolah dan dianalisis untuk menjelaskan variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai degradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Sangat Setuju	(SS)	Skor 4
2. Setuju	(S)	Skor 3
3. Tidak Setuju	(TS)	Skor 2
4. Sangat Tidak Setuju	(STS)	Skor 1

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Misbahuddin, dkk, (2005:54) Uji Normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Statistik parametrik dapat digubakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS versi 16.00 *Statistic for windows*. Uji Kolmogrov – Smirnov, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Misbahuddin, dkk, (2005:63) Uji Linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.00 *Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas jika nilai signifikansi > 0,05, maka kesimpulannya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

6. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS versi 16.00. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

a. Menentukan formasi H0 dan H1

H0 : $b_1 = 0$, maka variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ha : $b_1 \neq 0$, maka variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Level Of Significant

Jika Sig > 0,05 (α) maka H0 diterima dan Ha ditolak

Jika Sig < 0,05 (α) maka Ha diterima dan H0 ditolak

c. Menentukan Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila t hitung < t tabel

H1 ditolak apabila t hitung > t tabel

Kesimpulan :

Apabila t hitung $\geq$ t tabel maka H0 ditolak, artinya ada pengaruh positif.

Apabila t hitung < t tabel maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

2. Uji Hipotesis F

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan antara variabel X dan Z terhadap variabel Y, dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\text{Sig } F > 0,05 (\alpha)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $\text{Sig } F < 0,05 (\alpha)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung atau Intervening (Perantara)

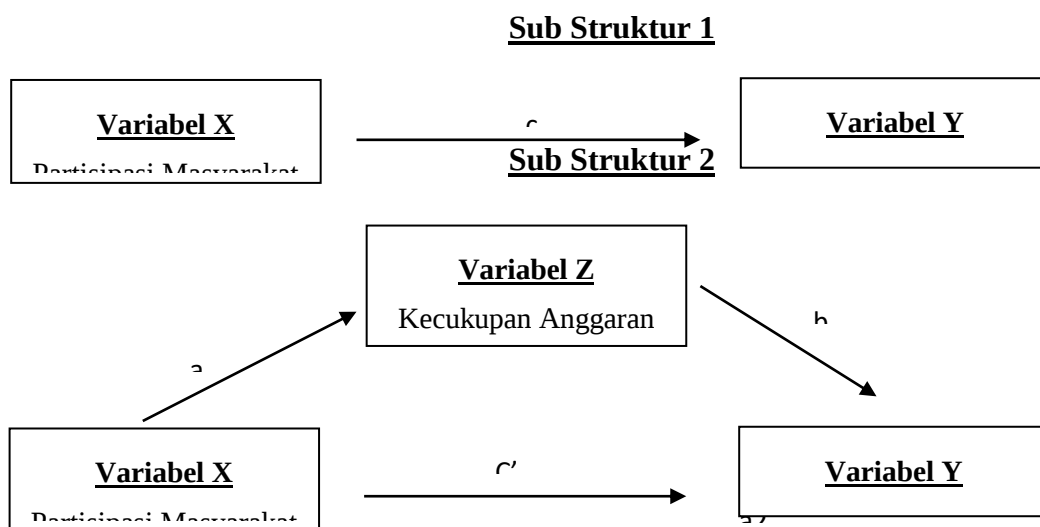
Uji Efek Mediasi atau Intervening sering juga disebut *Path Analysis* (Analisis Jalur) merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode Analisis Jalur (*path analysis*). Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebuah akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar hubungan. Yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Didalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Pada setiap variabel independen akan ada anak panah yang menuju ke variabel ini (mediasi) dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah varian yang tak dapat dijelaskan oleh variabel lain (Imam Ghazali, 2012).

Hubungan variabel Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi dimediasi Kecukupan Anggaran dapat digambarkan dalam *Path Analysis* berdasarkan pendapat Haryono dalam Anoki Herdian (2010:37) pada gambar 1.2 sebagai berikut :

Gambar 1.2.

Path Analysis Variabel Partisipasi masyarakat dan Komitmen organisasi dimediasi Kecukupan anggaran



Kemudian dilakukan Analisis Regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi dan

implikasinya terhadap Kecukupan Anggaran. Dalam Regresi Linear Berganda terdapat 3 variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (X), yaitu Partisipasi Masyarakat.
2. Variabel Intervening (Z), Yaitu Kecukupan Anggaran.
3. Variabel Terikat (Y), Yaitu Komitmen Organisasi.

Untuk menguji variabel tersebut maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + e_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$Z = b_1X_1 + b_2Y + e_2 \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

Y = Komitmen Organisasi

B₁, b₂, b₃ = koefisien garis regresi

X = Partisipasi Masyarakat

Z = Kecukupan Anggaran

e = *residual* atau *prediction error*

1.9.7. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Desa Kumun Mudik kecamatan Kumun Debai. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan adanya isu yang berkembang tentang rendahnya partisipasi masyarakat dan kesediaan instansi terkait dalam memberikan data yang diperlukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Interpretasi Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data mulai dilaksanakan pada bulan juli 2020 dengan kuisioner dan mengambil data yang di perlukan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini seluruh Kepala Desa, BPD dan Tokoh Masyarakat di desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai dimana jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 20 orang. rincian penyebaran dan pengambilan kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1.
Persentase Sebaran Kuesioner Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jumlah kuesioner disebar	20	100%
2	Jumlah kuesioner yang dikembalikan	20	100%
3	Jumlah kuesioner yang tidak diisi/cacat	-	-
4	Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	-	-
5	Jumlah kuesioner yang dapat dianalisis lebih lanjut	100	100%

Sumber : Data Primer diolah 2020

3.2. Pengujian Validasi dan Reliabilitas Data

3.2.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas menurut Sugiono (2016;177) dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Keandalan alat ukur mempunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan validitas dapat dilakukan dengan melakukan koreksi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk atau dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Apabila nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,378$ pada n=20, df=18, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah valid, demikian juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah tidak valid (Sugiono, 2016;177). Berikut dapat dilihat hasil pengolahan SPSS untuk uji validitas Variabel X seperti terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat

No	Item Pertanyaan	R hitung	R Tbel	Keterangan
1	X1	0.406	0.378	Valid
2	X2	0.640	0.378	Valid
3	X3	0.767	0.378	Valid
4	X4	0.777	0.378	Valid
5	X5	0.646	0.378	Valid
6	X6	0.410	0.378	Valid
7	X7	0.791	0.378	Valid
8	X8	0.844	0.378	Valid
9	X9	0.750	0.378	Valid
10	X10	0.559	0.378	Valid
11	X11	0.737	0.378	Valid
12	X12	0.795	0.378	Valid

Sumber : Output Pengolahan SPSS Versi 16.00

Selanjutnya hasil pengolahan data melalui uji validitas terhadap item pertanyaan untuk Variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validasi Variabel (Y) Kecukupan Anggaran

No	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Y1	0.553	0.378	Valid
2	Y2	0.747	0.378	Valid
3	Y3	0.846	0.378	Valid
4	Y4	0.398	0.378	Valid
5	Y5	0.683	0.378	Valid
6	Y6	0.746	0.378	Valid
7	Y7	0.598	0.378	Valid

8	Y8	0.651	0.378	Valid
9	Y9	0.690	0.378	Valid
10	Y10	0.673	0.378	Valid
11	Y11	0.721	0.378	Valid
12	Y12	0.617	0.378	Valid

Sumber : Output Pengolahan SPSS Versi 16.00

Tabel 3.4
Hasil Uji Validasi Variabel (Z) Komitmen Organisasi

No	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	Z1	0.470	0.378	Valid
2	Z2	0.413	0.378	Valid
3	Z3	0.506	0.378	Valid
4	Z4	0.684	0.378	Valid
5	Z5	0.747	0.378	Valid
6	Z6	0.639	0.378	Valid
7	Z7	0.476	0.378	Valid
8	Z8	0.807	0.378	Valid
9	Z9	0.837	0.378	Valid
10	Z10	0.746	0.378	Valid
11	Z11	0.493	0.378	Valid
12	Z12	0.745	0.378	Valid

Sumber : Output Pengolahan SPSS Versi 16.00

Berdasarkan Tabel 3.2, Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa keseluruhan dari item pernyataan variabel Partisipasi Masyarakat, Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi yang mempunyai angka koefisien korelasi yang lebih besar dari angka kritik ($r_{hitung} > r_{tabel}$) atau lebih besar dari 0,378 (pada $df = 18$), dengan demikian dapat dinyatakan item pernyataan variabel Partisipasi Masyarakat, Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi adalah valid.

3.2.2. Uji Reliabilitas

Sugiono (2012:177) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel,

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel penelitian ini dapat di tampilkan dalam Tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

NO	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
----	----------	----------------	------------

1	Partisipasi Masyarakat	0,793	Reliabel
2	Kecukupan Anggaran	0.765	Reliabel
3	Komitmen Organisasi	0,763	Reliabel

Sumber Data : Lampiran

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, nilai cronbach alpha (α) untuk seluruh variabel menunjukan angka yang lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini digunakan SPSS versi 16.00 dengan melakukan Uji “One – Smple Kolmogorov-Smirnov Test”, yaitu jika nilai Signifikansi Asym.Sig (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi Normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil/output SPSS sebagai berikut :

Tabel 3.6
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31767760
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.097
	Negative	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil Output SPSS tersebut diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,382 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

3.4. Uji linearitas

Menurut Ghazali (2016:159) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linearitas yaitu dapat dilihat dengan nilai *sig. Linearity* > 0,05 maka variabel tersebut dikatakan linear.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 berikut ini dapat disajikan hasil uji linearitas disertai penjelasannya pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Linearitas Partisipasi Masyarakat Terhadap
Komitmen Organisasi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komitmen Organisasi * Partisipasi Masyarakat Between Groups (Combined)	360.200	11	32.745	15.640	.000
Linearity	343.961	1	343.961	164.280	.000
Deviation from Linearity	16.239	10	1.624	.776	.654
Within Groups	16.750	8	2.094		
Total	376.950	19			

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah sebesar 0,654 lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Partisipasi Masyarakat dengan variabel Komitmen Organisasi.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Linearitas Partisipasi Masyarakat Terhadap Kekurangan Anggaran

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kekurangan Anggaran * Partisipasi Masyarakat Between Groups (Combined)	442.750	11	40.250	12.267	.001
Linearity	408.793	1	408.793	124.585	.000
Deviation from Linearity	33.957	10	3.396	1.035	.490
Within Groups	26.250	8	3.281		
Total	469.000	19			

Sumber Data : Lampiran

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah sebesar 0,490 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Partisipasi Masyarakat dengan variabel Kekurangan Anggaran.

3.5. Pengaruh Secara Simultan

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 Dari hasil uji regresi berganda diperoleh koefisien regresi nilai t hitung dan tingkat signifikan sebagaimana ditampilkan pada tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.689	3.662		.188	.853
Partisipasi Masyarakat (c')	.297	.216	.349	1.377	.186
Kecukupan Anggaran (b)	.683	.283	.612	2.415	.027

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Berdasarkan hasil tabel diatas, terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0.689 dan koefisien $b_1 = 0,297$, $b_2 = 0,683$ nilai konstanta dan koefisien regresi (a, b_1 , b_2) ini dimasukan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.689 + 0,297 X + 0,683 Z$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah positif. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,689, artinya apabila Partisipasi Masyarakat (X), dan Kecukupan Anggaran (Z) dianggap tetap (tidak mengalami perubahan), maka Komitmen Organisasi sebesar 0,689.
2. Nilai $b_1 = +0,297 X$, tanda “+” berarti Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif, yang berarti apabila Partisipasi Masyarakat di naikan 100% maka Komitmen Organisasi naik sebesar 29,7%.

3.5.2. Analisis Regresi Linear dengan Variabel X ke Variabel Y

Tabel 3.10

Regresi Linear Variabel Partisipasi Masyarakat (X) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.901	1.969		5.029	.000
Partisipasi Masyarakat	.728	.053	.955	13.700	.000

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$$Y = 9,901 + 0,728 x$$

3.5.3. Analisis Regresi Linear dengan Variabel X ke Variabel Z

Tabel. 3.11

Regresi Linear Variabel Partisipasi Masyarakat (X) terhadap Kecukupan Anggaran (Z)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	7.448	2.660		2.800	.012
Partisipasi Masyarakat	.794	.072	.934	11.055	.000

a. Dependent Variable: Kecukupan Anggaran

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$$Z = 7,448 + 0,794 x$$

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1 Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependenterikat. Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Hasil Uji F ANOVA ^a

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	424.169	2	212.084	80.422	.000 ^a
Residual	44.831	17	2.637		
Total	469.000	19			

a. Predictors: (Constant), Kecukupan Anggaran, Partisipasi Masyarakat

b. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Berdasarkan tabel 3.11 diatas tentang uji ANOVA atau F tes diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 80,422 dan f_{tabel} sebesar 3,55 dengan signifikasi sebesar 0,00 oleh karena itu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($80.422 > 3,55$) maka dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “ Partisipasi Masyarakat, Kecukupan Anggaran bersama-sama berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi di desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai.

3.6.2 Secara Parsial (Uji T)

Uji t adalah uji statistic yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variable dependen, dimana salah satu variable independennya tetap/dikendalikan. Dengan ketentuan penulis mengajukan hipotesis, dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% setelah dilakukan pengajuan dengan SPSS maka didapat hasil seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.689	3.662		.188	.853

Partisipasi Masyarakat	.297	.216	.349	1.377	.186
Kecukupan Anggaran	.683	.283	.612	2.415	.027

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variable bebas adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1.373 < 2,101$ dengan tingkat signifikan 0,186 (signifikan $> 5\%$) Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Masyarakat (X) Terhadap Komitmen Organisasi (Y).

2. Kecukupan Anggaran

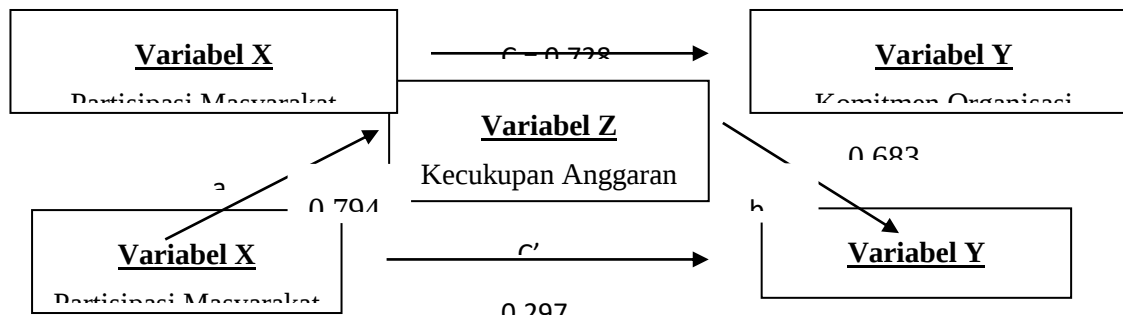
Berdasarkan Tabel diatas di ketahui $t_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2.415 > 2,101$ dengan tingkat signifikan 0,027 (signifikasi $< 5\%$) Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecukupan Anggaran (Z) Terhadap Komitmen Organisasi (Y).

3.7. Path Analysis (Analisis Jalur)

Untuk menguji Variabel intervening digunakan analisis jalur yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori dan menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis (Ghozali, 213:249).

Berdasarkan tabel 3.7 dan tabel 3.10 diatas, maka kemudian menghasilkan path analisis jalur seperti dibawah ini :

Gambar 3.1
Model Jalur Path Analysis



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui pengaruh langsung atau tidak langsung serta pengaruh total dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi adalah sebesar (c') 0,297.
2. Pengaruh tidak langsung Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi adalah (a) x (b) = $0,794 \times 0,683 = 0,542302$.

Untuk mengetahui tingkat mediasi variabel Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi melalui Kecukupan Anggaran maka standar error dari *Koefisien indirect effect* dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S_{ab} &= \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2} \\
 &= \sqrt{(0,683)^2 (0,072)^2 + (0,794)^2 (0,283)^2 + (0,072)^2 (0,283)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{(0,466989 \times 0,005184) + (0,630436 \times 0,080089) + (0,0051984 \times 0,080089)} \\
 &= \sqrt{0,002421 + 0,050491 + 0,000416} \\
 &= \sqrt{0,053328} \\
 &= 0,2309285603817769 = 0,231
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Ab}{Sab} \\
 &= \frac{0,542}{0,231} \\
 &= 2,346
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar 0,839302. Yang berarti Kecukupan Anggaran dapat menjadi mediator dalam pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan analisis yang telah dilakukan pada Bab III diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi, diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,373 < 2,101$ dengan tingkat signifikan 0,186 (signifikansi $> 5\%$). Maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Partisipasi Masyarakat (X) Terhadap Komitmen Organisasi (Y).
2. Kecukupan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi, di ketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,415 > 2,101$ dengan tingkat signifikan 0,027 (signifikansi $< 5\%$). Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecukupan Anggaran (Z) Terhadap Komitmen Organisasi (Y).
3. Partisipasi Masyarakat dan Kecukupan Anggaran secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi hal ini di buktikan dengan nilai f_{hitung} 80,422 dan f_{tabel} 3,55 dengan signifikasi sebesar 0,000 oleh karena itu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($80,422 > 3,55$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat, dan Kecukupan Anggaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi di desa Kumun Mudik.
4. Melalui *Path Analysis* dan t_{test} dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi dengan Kecukupan Anggaran sebagai mediator. Karena t_{hitung} sebesar 2,346 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Untuk t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan $df = n-k$ ($20-2=18$) maka besarnya t_{tabel} adalah 2,101. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,346 > 2,101$) maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar 0,839302 signifikan. Yang berarti Kecukupan Anggaran

dapat menjadi mediator dalam pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen Organisasi di Desa Kumun Mudik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Ibu Nanik Mandasari, S.IP. M.Si selaku Pembimbing Utama dan Bapak Benni Setiawan, S.Sos. M.AP selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
2. Bapak Ketua STIA-Nusa MURLINUS, SH., M.H beserta staf akademik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi.
3. Bapak/Ibu Dosen, Pegawai STIA-NUSA Sungai Penuh yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
4. Bapak Kepala Desa, BPD dan Perangkat Desa serta Tokoh masyarakat desa Kumun Mudik yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Kepada sahabat-sahabatku di STIA-NUSA yang telah memberi motivasi dan suport kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah ikut berpartisipasi memberikan kontribusi, arahan dan dorongan kepada Penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anoki, Herdian, 2010, Pengaruh Partisipasi Terhadap Komitmen Organisasi dengan kecukupan anggaran sebagai variabel intervening di kantor Pencatatan Sipil, Kabumen, Skripsi
- Flippo, Donnelly. 1999. Organisasi Perilaku Struktur dan Proses, Binarupa Aksara. Jakarta
- Gibson, Ivancevich, Donnelly, 2006, Organisasi Perilaku Struktur dan Proses, Jakarta, Binarupa Aksara
- Harjana, 2000, Perilaku Organisasi (Cetakan Pertama), PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, Melayu SP, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan, Jakarta, Gunung Agung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mukhamad Hendra Kurniawan, 2013, Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Komitmen pemerintah Kecamatan Dalam Pembangunan Kecamatan dengan Kecukupan anggaran sebagai variabel intervening di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, Skripsi.
- Moeliono. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta.
- Miller, Timothy. 2005. Perilaku Organisasi. Ed. 12. Andi Offset. Yogyakarta

- Mulyana. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 10. Jakarta: PT. Indeks.
- Nawawi, Purwadarminta. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi aksara. Jakarta
- Nasution, 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Prawirosentoso, Suryadi, 1999, Kebijakan Kinerja Karyawan, Yogyakarta, BPFE.
- Rivai, Veithzal. 2009. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Cetakan Pertama). Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Robbins, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia, Mandar Baru, Bandung
- Sarwoto, Anwar. 2003. Dasar-Dasar Perilaku Organisasi (Cetakan Pertama). Yogyakarta: UII Press.
- Sasongko, dkk., 2015, Pengaruh Penerpatan dan pengawasan terhadap efektivitas Kerja pegawai di Kecamatan Gajahmungkur, Semarang.
- Sa'ad, Wahyu, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan II). Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Siagian. Hendri. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Persada. Yogyakarta
- Silalahi, Ulber, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan II). Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta
- Siswanto, Sarjono, 2009, Manajemen Personalia, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sopiah, 2008, Perilaku Organisasi dan Pemerintah, CV . Alfabeta, Bandung
- Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Wibowo, 2009, Manajemen Kinerja dan Personalia, Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta